

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah tekanan waktu dan kompleksitas operasi perusahaan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh tekanan waktu dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap *premature sign-off*. Subjek penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik yang berada di Jakarta, khususnya Jakarta Selatan.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dari fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan dari penelitian kuantitatif ini adalah menggunakan dan mengembangkan model-model matematis, teori-teori, dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan suatu fenomena.

Penelitian kali ini adalah penelaahan pengaruh dua variabel independen pada satu variabel dependen. Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti (Cooper dan Emory, 1997) dalam Ambarsari (2011). Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari auditor yang bekerja pada KAP

sebagai responden dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini adalah skor masing-masing indikator variabel yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang telah dibagikan kepada auditor yang bekerja pada KAP sebagai responden.

### **3.3 Operasional Variabel Penelitian**

Untuk memberikan pemahaman yang lebih spesifik terhadap variabel penelitian ini maka variabel-variabel tersebut didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

#### **3.3.1 Variabel independen**

Terdapat Dua variabel independen yang digunakan pada penelitian ini, yaitu tekanan waktu dan kompleksitas operasi perusahaan.

##### **3.3.1.1 Tekanan Waktu**

Tekanan waktu merupakan suatu keadaan dimana seorang auditor mendapatkan tekanan dari Kantor Akuntan Publik tempatnya bekerja, untuk menyelesaikan audit pada waktu dan anggaran biaya yang telah ditentukan sebelumnya. Variabel tekanan waktu diukur menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Heriningsih (2002) dalam Weningtyas dkk (2006) yang mengukur terjadinya tekanan waktu yang terdiri dari *time budget pressure* dan *time deadline pressure* sedangkan subindikatornya terdiri dari penetapan batasan waktu, ketidakseimbangan antara tugas dan waktu yang tersedia, kepatuhan auditor, keterbatasan sumber daya, tingkat efisiensi anggaran waktu, dan

pencapaian anggaran waktu. Instrumen tersebut terdiri dari 11 item pertanyaan yang dijawab dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5 poin dimana semakin besar skala jawaban yang didapat semakin tinggi tingkat tekanan waktu.

#### 3.3.1.2 Kompleksitas operasi perusahaan

Kompleksitas perusahaan merupakan salah satu karakteristik perusahaan yang dapat menambah suatu tantangan pada audit. Semakin kompleks suatu perusahaan semakin banyak waktu yang dihabiskan dalam menyelesaikan audit dikarenakan semakin kompleks pula tugas yang harus dikerjakan auditor. Indikator dari variabel ini yaitu tipe industri, ukuran perusahaan, jumlah anak perusahaan, Rasio persediaan & piutang, rasio hutang terhadap aset, profitabilitas (Ahmad dan Abidin, 2008). Pada penelitian ini masing-masing instrumen tersebut diukur dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5 poin. Semakin besar skala jawaban yang didapat semakin tinggi tingkat kompleksitas operasi perusahaan.

#### 3.3.2 Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Premature sign-off*. Praktik *premature sign-off* terjadi ketika auditor mendokumentasikan prosedur audit secara lengkap tanpa benar-benar melakukannya atau mengabaikan atau tidak melakukan beberapa prosedur audit yang disyaratkan tetapi harus dapat memberikan opini atas suatu laporan keuangan (Shappero, *et al.*, 2003). Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen perilaku disfungsional yang digunakan oleh Raghunathan (1991) dan dikembangkan oleh Herningsih (2002) dengan

memodifikasi 10 item pertanyaan prosedur audit yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia, yang memungkinkan terjadi penghentian secara prematur atas prosedur audit. Instrumen diukur dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5 poin. Semakin besar skala yang didapat maka tingkat penghentian prosedur audit oleh auditor semakin tinggi.

**Tabel 3.1**  
**Variabel Penelitian**

Sumber	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item Pertanyaan	Skala
Weningtyas dkk (2006) Anwar dkk (2010)	Tekanan Waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tekanan Batasan Waktu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penetapan Batasan Waktu</li> <li>• Ketidakseimbangan antara Tugas dan Waktu yang Tersedia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1</li> <li>• 2, 3</li> </ul>	Likert
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tekanan Anggaran Waktu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepatuhan auditor</li> <li>• Keterbatasan sumber daya</li> <li>• Tingkat efisiensi terhadap anggaran waktu</li> <li>• Pencapaian anggaran waktu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 4, 5</li> <li>• 6, 7</li> <li>• 8, 9</li> <li>• 10, 11</li> </ul>	
Ahmad dan Abidin (2008)	Kompleksitas operasional perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tipe Industri</li> <li>• Ukuran Perusahaan</li> <li>• Jumlah Anak Perusahaan</li> <li>• Rasio Persediaan</li> <li>• Rasio piutang</li> <li>• Rasio Hutang terhadap Aset</li> <li>• Profitabilitas</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• 12</li> <li>• 13</li> <li>• 14</li> <li>• 15, 16</li> <li>• 17, 18</li> <li>• 19, 20</li> <li>• 21, 22</li> </ul>	Likert

Weningtyas dkk (2006)	<i>Premature Sign-Off</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengabaian Prosedur Audit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak melakukan pemahaman bisnis klien</li> <li>• Tidak menggunakan pertimbangan sistem pengendalian intern</li> <li>• Tidak menggunakan informasi asersi manajemen</li> <li>• Tidak menggunakan fungsi auditor internal</li> <li>• Tidak melakukan prosedur analitis</li> <li>• Tidak melakukan konfirmasi dengan pihak ketiga</li> <li>• Tidak menggunakan representasi manajemen</li> <li>• Tidak melakukan uji kepatuhan terhadap pengendalian atas transaksi dalam aplikasi sistem komputer <i>on-line</i></li> <li>• Mengurangi jumlah sampel yang direncanakan</li> <li>• Tidak melakukan perhitungan fisik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 23</li> <li>• 24, 25</li> <li>• 26, 27</li> <li>• 28, 29</li> <li>• 30</li> <li>• 31</li> <li>• 32, 33</li> <li>• 34</li> <li>• 35, 36</li> <li>• 37</li> </ul>	Likert
-----------------------	---------------------------	---	--	--	--------

Sumber : Data yang diolah sendiri oleh penulis (2012)

### **3.4 Metode Penentuan Populasi dan Sampel**

Populasi adalah sebuah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain dari objek yang menjadi perhatian (Suharyadi dan Purwanto, 2008:12). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di DKI Jakarta. dengan populasi terjangkaunya auditor yang bekerja pada KAP di Jakarta Selatan.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, kriteria yang digunakan yaitu auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang berada di wilayah Jakarta Selatan dengan junior dan senior auditor sebagai responden yang memiliki pengalaman dalam bidang audit minimal 1 tahun.

Dalam Lampiran 1 dijabarkan sampel yang digunakan di dalam penelitian ini beserta KAP tempat auditor tersebut berada. Kantor akuntan publik yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki rekan lebih dari satu, beberapa diantaranya sudah berafiliasi dengan kantor akuntan publik luar negeri dan memiliki kantor cabang di Jakarta maupun di luar Jakarta.

### **3.5 Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya dimana dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang berada di wilayah Jakarta Selatan. Pengumpulan data primer dilakukan dengan mengirimkan langsung kuesioner ke beberapa KAP yang

berada di wilayah Jakarta Selatan yang berisi daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Batas akhir tanggal pengembalian kuesioner adalah 2 (dua) pekan setelah tanggal pengiriman kuesioner. Peneliti akan menghubungi masing masing KAP tiga hari sebelum batas akhir untuk memastikan apakah kuesioner yang dibagikan pada responden telah diisi dengan lengkap dan dapat dikembalikan. Kuesioner yang telah diisi responden kemudian diseleksi terlebih dahulu agar kuesioner yang tidak lengkap pengisiannya tidak di ikutsertakan dalam analisis. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan instrumen berbentuk pertanyaan tertutup. Instrumen berisi pertanyaan yang berhubungan dengan variabel independen dan dependen yang diteliti serta diukur menggunakan skala ordinal atau biasa dikenal dengan skala Likert dari 1 s/d 5.

Sedangkan data sekunder data yang sudah diterbitkan atau sudah digunakan orang lain. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan studi kepustakaan yang dapat memberikan landasan teori guna mendukung data-data primer yang diperoleh selama penelitian serta untuk menunjang pembahasan identifikasi masalah. Data-data ini diperoleh dari buku-buku serta referensi lainnya yang berkaitan dengan objek yang diteliti

### **3.6 Metode Analisis**

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Metode deskriptif ini digunakan untuk menganalisis keseluruhan variabel yang ada dengan menggunakan analisis deskriptif untuk melihat seberapa besar rentang nilai variabel yang didapat.

Penelitian ini menggunakan beberapa uji diantaranya uji kualitas data (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas) serta pengujian hipotesis (analisis regresi, uji F dan uji t)

### **3.6.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011: 52). Penelitian ini mengukur validitas dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel.

### **3.6.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali 2011: 47). Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ), dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (*reliable*), bila memiliki *Cronbach's Alpha*  $\geq$  0.70 (Nunnally, 1994) di dalam (Ghozali, 2011: 48).

### **3.6.3 Analisis Regresi**

Pada penelitian ini untuk mencapai tujuan penelitian digunakan analisis regresi linier berganda (*Multiple Regression Analysis*). Metode regresi berganda

yaitu metode statistik untuk menguji hubungan antara beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel penelitian dan mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$PSO = \alpha + \beta_1 TW + \beta_2 KOP + e$$

Keterangan :

PSO = *Premature Sign-Off*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$ - $\beta_2$  = Koefisien Regresi

TW = Tekanan Waktu

KOP = Kompleksitas Operasional perusahaan

e = *Error*

#### 3.6.4 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid atau jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik (Ghozali, 2011 : 160).